

## **PENGARUH SELF EFFICACY DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MELALUI MOTIVASI BELAJAR**

**Gema Hartini<sup>1</sup>, Astri Srigustini<sup>2</sup>, Ai Nur Solihat<sup>3</sup>**

Universitas Siliwangi<sup>123</sup>

[gemahartini234@gmail.com](mailto:gemahartini234@gmail.com) [astrisrigustini@unsil.ac.id](mailto:astrisrigustini@unsil.ac.id) [ainursolihat@unsil.ac.id](mailto:ainursolihat@unsil.ac.id)<sup>123</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh self efficacy dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel probability sampling dengan cara sample random sampling dengan jumlah sebanyak 203 orang. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Path Analysis ditemukan bahwa self efficacy berpengaruh terhadap motivasi belajar, kemudian dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar. Selanjutnya, self efficacy berpengaruh terhadap hasil belajar, dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemudian self efficacy berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar dengan optimal.

**Kata Kunci:** *Self Efficacy, Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius. Beragam hal menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih berada pada tahap perkembangan menghadapi tantangan yang besar. Meskipun angka partisipasi pendidikan di tingkat dasar dan menengah terus meningkat, capaian hasil belajar siswa masih jauh dari harapan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan terutama terkait dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus dirancang dengan baik untuk memastikan bahwa proses pendidikan mampu menghasilkan individu yang siap menghadapi tantangan masa depan. Guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, dalam konteks ini dapat dilakukan dengan cara mendorong motivasi belajar siswa. Hal tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Tasikmalaya, bahwasannya telah ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran salah satunya seperti tingkat motivasi dan hasil belajar siswa yang rendah khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

**Tabel 1. 1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian Siswa**

No.	Kelas	Jumlah Sswa	KKM	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian
1	X-1	36	75	44
2	X-2	35	75	40
3	X-3	36	75	43
4	X-4	36	75	41
5	X-5	36	75	47
6	X-6	36	75	45
7	X-7	36	75	37
8	X-8	36	75	55
9	X-9	35	75	63
10	X-10	36	75	46
11	X-11	36	75	47
12	X-12	36	75	48

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya*

Berdasarkan tabel 1.1, maka secara keseluruhan sebagian besar kelas belum memenuhi nilai KKM 75, karena nilai rata-rata yang diperoleh masih di bawah standar tersebut. Kelas X-9 memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 63, sementara kelas X-7 memiliki nilai rata-rata terendah, yaitu 37. Data ini menunjukkan adanya potensi kesenjangan dalam pemahaman materi antar kelas serta menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa relatif rendah. Data hasil ulangan tersebut berasal dari dua kali pelaksanaan ulangan harian pada materi pembelajaran ekonomi. Nilai tersebut telah dirata-ratakan untuk memperoleh gambaran mengenai penguasaan materi oleh siswa. Pengambilan rata-rata dari dua kali ulangan harian dianggap dapat mewakili kemampuan siswa yang sebenarnya karena dapat mengurangi pengaruh hal lainnya, seperti kondisi siswa pada saat pelaksanaan ulangan harian.

Hasil belajar yang rendah tersebut salah satunya disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, giat dalam menyelesaikan tugas, serta memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan bagi diri siswa itu sendiri. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah cenderung pasif dalam proses pembelajaran di kelas, sulit berkonsentrasi bahkan tidak mengikuti proses pembelajaran dengan alasan yang tidak jelas.

Seperti yang telah diketahui bahwa rendahnya tingkat motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Mengacu pada faktor internal, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi salah satunya ialah *self efficacy* atau efikasi diri. *Self efficacy* menurut Bandura (1997) dalam (Ismail, 2016) adalah keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Kemudian apabila mengacu pada faktor eksternal, salah satu hal yang mempengaruhinya ialah dukungan orang tua. Menurut Friedman (2010) dalam (Nuranti, 2019) dukungan orang tua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Keyakinan terhadap diri dan dukungan dari orang tua merupakan dua elemen yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar ini perlu diperhatikan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

Siswa dengan motivasi belajar tinggi pada dasarnya cenderung mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik karena mereka lebih giat dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penting untuk memahami bagaimana *self efficacy* dan dukungan orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa serta bagaimana hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang rendah perlu diteliti untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, seperti *self efficacy* dan dukungan orang tua, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan siswa mencapai potensi maksimal mereka. Meski teori terkait dengan *self efficacy* dan dukungan orang tua telah dibahas dalam beberapa literatur pendidikan, hubungan spesifik keduanya dalam meningkatkan motivasi belajar guna memperoleh hasil belajar yang optimal belum sepenuhnya dijelaskan. Masih terdapat kekosongan terkait dengan bagaimana *self efficacy* dan dukungan orang tua bekerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek umum dalam motivasi belajar, tanpa memperhatikan implikasi *self efficacy* dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar.

Sebagian besar penelitian telah mengkaji *self efficacy* dan dukungan orang tua sebagai elemen terpisah dalam mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Belum banyak penelitian yang secara komprehensif menggabungkan kedua elemen tersebut. Salah satu penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Izatta Maghfirah dkk yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar pada Siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Sementara, dalam teori dan beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa *self efficacy* dan dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi dan juga hasil belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei serta menggunakan desain eksplanatori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada pendekatan metodologi kuantitatif biasanya mengukur fenomena sosial secara objektif yang dimana untuk dapat melakukan suatu pengukuran pada suatu fenomena harus dipaparkan kedalam beberapa komponen (indikator variabel). Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian dengan menggunakan survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (tidak buatan), tetapi peneliti melakukan sebuah perlakuan dalam pengumpulan data. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut (Siyoto & Sodik, 2015).

## **HASIL PENELITIAN**

Robert dalam Sarwono, (2012:16) mengatakan bahwa path analysis ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

**Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Langsung**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Z <--- X1	,344	,052	6,558	***	par_1
Z <--- X2	,524	,077	6,798	***	par_2
Y <--- Z	,355	,071	4,981	***	par_3
Y <--- X2	,202	,086	2,332	,020	par_5
Y <--- X1	-,625	,058	-10,701	***	par_6

*Sumber: Hasil Pengolahan Data AMOS, 2025*

Berdasarkan tabel uji analisis jalur diatas, diketahui bahwa nilai P-Value dari semua variabel lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh signifikan antara *self efficacy* terhadap motivasi belajar
- Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar
- Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar
- Hipotesis 4 : Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar
- Hipotesis 5 : Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar

Kemudian untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh signifikansi pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening dilakukan uji sobel test. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen dengan variabel dependen melalui variabel intervening.

**Tabel 2. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung**

Variabel			Nilai Z - Sobel	Keterangan
Independen	Intervening	Dependen		
<i>Self Efficacy</i> (X1)	Motivasi Belajar (Z)	Hasil Belajar (Y)	3,917	H5 Diterima
Dukungan Orang Tua (X2)	Motivasi Belajar (Z)	Hasil Belajar (Y)	4,030	H6 Diterima

*Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Rumus Z-Sobel, 2025*

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Z – Sobel diperoleh nilai Z – Sobel variabel *self efficacy* terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar  $3,917 > 1,972$ , kemudian nilai Z – Sobel variabel dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar  $4,030 > 1,972$ , maka dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis 6 : Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar
- Hipotesis 7 : Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar

## **PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada siswa kelas X, menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan *path analysis* menggunakan AMOS diperoleh bahwa nilai P-Value  $< 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki siswa maka tinggi pula motivasi belajar yang mereka miliki. Dalam konteks pendidikan Schunk menjelaskan bahwasannya seorang individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam tugas atau pelajaran, sementara individu yang *self efficacy* nya rendah lebih mungkin meninggalkan pelajaran atau tugas (Zahn et al., 2018).

Sesuai dengan *grand theory* yang digunakan yaitu Teori Kognitif Sosial Bandura, *self efficacy* dijelaskan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan tertentu. Bandura menekankan bahwa *self efficacy* memengaruhi bagaimana seseorang memandang tantangan, menetapkan tujuan, dan bertahan menghadapi kesulitan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Bandura juga menekankan bahwa *self efficacy* bukan hanya memengaruhi seberapa besar usaha yang dilakukan, tetapi juga seberapa lama individu akan bertahan saat menghadapi kesulitan. Oleh karena itu, semakin tinggi *self efficacy* seorang siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Kemudian berdasarkan *expectancy-value theory* Wigfield & Eccles, *self efficacy* ini berperan penting dalam membentuk ekspektasi keberhasilan siswa. Semakin tinggi *self efficacy*, semakin besar pula harapan siswa untuk berhasil dalam belajar. Hal ini tentu akan mendorong motivasi belajar karena siswa tidak hanya merasa mampu tetapi juga melihat nilai penting dari aktivitas belajar yang mereka jalani.

### **PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada siswa kelas X, menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan *path analysis* menggunakan AMOS diperoleh bahwa nilai P-Value  $< 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika orang tua menunjukkan kepedulian terhadap kegiatan belajar anak, maka hal tersebut akan menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar mereka. Motivasi belajar siswa akan meningkat ketika mereka merasa dihargai dan didukung oleh lingkungan terdekat, khususnya keluarga. Menurut Friedman (2010) dalam (Nuranti, 2019) dukungan orang tua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Orang tua memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Sesuai dengan *grand theory* yang digunakan yaitu Teori Kognitif Sosial Bandura, ditekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi timbal balik antara faktor personal, lingkungan sosial dan perilaku. Dalam konteks belajar, dukungan orang tua merupakan bagian dari faktor lingkungan sosial yang sangat penting. Sebagaimana dijelaskan melalui perspektif Bandura bahwa hal tersebut mencakup bentuk perhatian, bantuan, dan dorongan yang diberikan oleh orang tua untuk mendukung proses belajar siswa. Dalam hal ini, dukungan orang tua berperan sebagai stimulus lingkungan yang mampu memengaruhi motivasi belajar. Ketika siswa merasa bahwa orang tuanya peduli dan mendukung kegiatan belajarnya, hal itu akan meningkatkan kepercayaan diri dan semangat untuk belajar. Kemudian berdasarkan *expectancy-value theory* Wigfield & Eccles, dijelaskan bahwa dukungan orang tua dapat memperkuat *expectancy* (harapan) dan *value* (nilai). Dukungan orang tua akan membantu siswa membangun keyakinan akan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akademik dan memiliki pandangan positif terhadap keberhasilannya. Selanjutnya, dukungan orang tua juga berperan dalam menanamkan nilai dan makna pentingnya pendidikan. Ketika orang tua menunjukkan bahwa belajar itu merupakan hal yang penting, maka siswa akan memandang kegiatan belajar sebagai sesuatu yang layak diperjuangkan. Hal tersebut tentu akan meningkatkan motivasi belajar pada siswa itu sendiri.

### **PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada siswa kelas X, menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan *path analysis* menggunakan AMOS diperoleh bahwa nilai P-Value < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa siswa dengan *self efficacy* yang tinggi cenderung memiliki keyakinan bahwa mereka mampu memahami materi, mengatasi kesulitan, dan mencapai target akademik. *Self efficacy* berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku belajar siswa, yang peda akhirnya berdampak langsung terhadap pencapaian hasil belajar.

Sesuai dengan *grand theory* yang digunakan yaitu Teori Kognitif Sosial Bandura, *self efficacy* dijelaskan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan tertentu. Bandura menekankan bahwa *self efficacy* memengaruhi bagaimana seseorang memandang tantangan, menetapkan tujuan, dan bertahan menghadapi kesulitan. Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh siswa akan memengaruhi bagaimana mereka merespon situasi belajar. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki, maka akan menunjukkan sikap positif terhadap proses pembelajaran. Siswa akan merasa lebih percaya diri, mempunyai strategi belajar, serta aktif dalam diskusi sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa itu sendiri.

### **PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada siswa kelas X, menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan *path analysis* menggunakan AMOS diperoleh bahwa nilai P-Value < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Friedman (2010) dalam (Nuranti, 2019) dukungan orang tua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Orang tua memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Sesuai dengan *grand theory* yang digunakan yaitu Teori Kognitif Sosial Bandura, ditekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh interaksi timbal balik antara faktor personal, lingkungan sosial dan perilaku. Dalam konteks belajar, dukungan orang tua merupakan bagian dari faktor lingkungan sosial yang sangat penting. Sebagaimana dijelaskan melalui perspektif Bandura bahwa hal tersebut mencakup bentuk perhatian, bantuan, dan dorongan yang diberikan oleh orang tua untuk mendukung proses belajar siswa. Dalam teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi dalam konteks sosial melalui interaksi yang dinamis antara lingkungan sosial khususnya orang tua dan perilaku siswa. Orang tua sebagai bagian utama dari lingkungan siswa berperan dalam membentuk sikap, perilaku dan kebiasaan. Dengan adanya dukungan orang tua, siswa berada dalam lingkungan yang mampu mendorong perilaku belajar yang baik, meningkatkan motivasi dan memperkuat rasa percaya diri. Semua hal ini berkontribusi terhadap hasil belajar yang dicapai.

### **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada siswa kelas X, menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan *path analysis* menggunakan AMOS diperoleh bahwa nilai P-Value < 0,05.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik dan pencapaian hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung kurang bersemangat dalam kegiatan belajar, sehingga berpotensi menghasilkan capaian hasil belajar yang tidak optimal.

Sesuai dengan *grand theory* yang digunakan yaitu Teori Kognitif Sosial Bandura, menekankan bahwa motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh interaksi antara perilaku individu dengan lingkungan sosialnya. Adanya motivasi belajar akan tercermin dari perilaku siswa yang lebih aktif, terencana, dan terarah. Dengan demikian, menurut Bandura, motivasi belajar merupakan hasil dari proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, pengamatan, serta interaksi sosial. Ketika motivasi belajar terbentuk, maka melalui keyakinan yang positif siswa akan bertanggungjawab dalam proses belajar guna mencapai hasil belajar yang memuaskan. Kemudian berdasarkan *expectancy-value theory* Wigfield & Eccles, *self efficacy* ini berperan penting dalam membentuk ekspektasi keberhasilan dan juga nilai. Apabila siswa memiliki kepercayaan bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas, maka mereka akan termotivasi untuk berusaha dan mencoba. Selanjutnya, ketika siswa berpandangan bahwa tugas yang mereka selesaikan memiliki suatu nilai atau dianggap penting, maka siswa akan tergerak untuk melakukan suatu usaha atau dalam hal ini yaitu belajar untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

### **PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada siswa kelas X, diketahui bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan *Path Analysis* (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test antara variabel *self efficacy* terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh intervening atau berpengaruh tidak langsung secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Motivasi tersebut mendorong siswa lebih aktif, tekun dan terarah dalam proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar. Menurut (Nurrindar & Wahjudi, 2021) motivasi belajar mampu menjadi penghubung antara *self efficacy* dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar.

Sesuai dengan *grand theory* yang digunakan yaitu Teori Kognitif Sosial Bandura, siswa dengan *self efficacy* yang tinggi cenderung tidak mudah mudah menyerah dalam menghadapi tantangan belajar. Siswa yang yakin akan kemampuannya lebih termotivasi untuk belajar karena mereka percaya usaha yang dilakukan akan membawa hasil yang baik. Dengan demikian, motivasi belajar sebagai variabel intervening ini menjembatani pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar. Kemudian berdasarkan *expectancy-value theory* Wigfield & Eccles, dijelaskan bahwa *self efficacy* berkaitan erat dengan komponen *expectancy*. Siswa dengan *self efficacy* tinggi memiliki harapan keberhasilan yang tinggi karena mereka percaya pada kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Sekain itu, ketika siswa melihat *value* dalam tugas yang dikerjakan berguna bagi masa depan mereka maka akan termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin.

## **PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada siswa kelas X, diketahui bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan *Path Analysis* (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test antara variabel dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh intervening atau berpengaruh tidak langsung secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan secara signifikan terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua berupa dukungan emosional, materi, maupun yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Motivasi tersebut mendorong siswa lebih aktif, tekun dan terarah dalam proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar. Menurut (Mauliddya & Rustam, 2019) motivasi belajar mampu menjadi penghubung antara *self efficacy* dengan pencapaian hasil belajar.

Sesuai dengan *grand theory* yang digunakan yaitu Teori Kognitif Sosial Bandura, dukungan orang tua dapat meningkatkan keyakinan diri karena mereka merasa didukung secara emosional dan mendapat sumber daya yang membantu proses belajar. Keyakinan diri ini membuat siswa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar guna menghadapi tantangan akademik. Kemudian berdasarkan *expectancy-value theory* Wigfield & Eccles, dijelaskan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, yaitu ekspektasi keberhasilan dan nilai (*value*) yang siswa berikan pada tugas belajar. Dukungan orang tua membantu membentuk ekspektasi positif siswa terhadap keberhasilan mereka serta memberi makna dan nilai penting pada pembelajaran, sehingga memotivasi mereka lebih giat dalam belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai pengaruh *self efficacy* dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *self efficacy* terhadap motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki siswa, maka tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua yang dimiliki siswa, maka tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Terdapat pengaruh signifikan antara *self efficacy* dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki siswa, maka semakin maksimal hasil belajar yang diperoleh siswa. Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua yang dimiliki siswa, maka semakin maksimal hasil belajar yang diperoleh siswa. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, maka tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Terdapat pengaruh signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya (*self efficacy*) mampu mendorong peningkatan motivasi belajar, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap hasil belajar mereka, sehingga penguatan *self efficacy* menjadi strategi penting dalam proses pembelajaran. Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua mampu mendorong peningkatan motivasi belajar, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga keterlibatan orang tua menjadi strategi penting dalam proses pembelajaran.

## **REFERENSI**

- Ajeng Retno Utami, Suhendri, P. D. (2019). Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa. *Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 04(2), 56–62.
- Alesi, M., Giordano, G., Gentile, A., Roccella, M., Costanza, C., & Caci, B. (2023). The mediating role of academic motivation in the relationship between self-efficacy and learning strategies during the COVID-19 pandemic. *Frontiers in Education*, 8(January), 1–6. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1339211>
- Arista, H. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(1), 115–123. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/index>
- Bektiarso, S., Pratiwi, G. I., Mustikarani, T., & Mu'allimah, I. (2024). The Role of Parental Support in the Relationship between Motivation and Student Learning Outcomes. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(05), 2665–2669. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i05-15>
- Cruz, M. C. A. Dela, Lumanlan, A., Felix, H. G., Dizon, I., Valerio, A., Dayrit, E., Sison, S. J., Gaña, R., & Gatchalian, E. J. (2023). Self-efficacy, motivation and academic performance of students during the flexible learning mode. *Brazilian Journal of Science*, 2(9), 22–36. <https://doi.org/10.14295/bjs.v2i9.357>
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1–7. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790/1969>
- Doménech-Betoret, F., Abellán-Roselló, L., & Gómez-Artiga, A. (2017). Self-efficacy, satisfaction, and academic achievement: The mediator role of students' expectancy-value beliefs. *Frontiers in Psychology*, 8(JUL), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01193>
- Fadlilah, M. (2020). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Minat Belajar. *Aisyiyah Medika*, 2(7), 898–908.
- Hakim, L. (2024). *THE INFLUENCE OF PARENTAL ATTENTION , MOTIVATION AND STUDENT*. 01(01).
- Hendra. (2015). Identifikasi Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Keseriusan Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)*, 3(2), 35–50.

- Ismail, I. (2016). Iriani Ismail Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol. 4, Nomor 1, Oct 2016 PERAN. *Iriani Ismail Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol. 4, Nomor 1, Oct 2016 PERAN SELF EFFICACY DALAM MENINGKATKAN KINERJA KOPERASI INDONESIA*, 4, 35–50.
- Koca, F., & Dadandi, İ. (2019). The mediation roles of test anxiety and academic motivation in the relationship between academic self-efficacy and academic achievement. *Elementary Education Online*, 18(1), 241–252. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2019.527207>
- Kustyarini, K. (2020). Self efficacy and emotional quotient in mediating active learning effect on students' learning outcome. *International Journal of Instruction*, 13(2), 663–676. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13245a>
- Leni, M., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Maghfirah, I., Wiradendi Wolor, C., & Tuty Sariwulan, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Berajah Journal*, 3(1), 59–74. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.197>
- Mahdalena, M. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. *Kindai*, 18(2), 332–351. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>
- Mahmuda, S., Lubis, S. A., & Siregar, N. S. S. (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1860–1867. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.963>
- Maria de Fátima Goulão. (2014). The Relationship between Self-Efficacy and Academic Achievement in Adults' Learners. *Athens Journal of Education*, 1(3), 237–246.
- Maulida, R., Alvionita, A. V., Fransisca, A., & Suprapmanto, J. (2024). *The Impact of Motivation and Parental Attention on Students' Science Learning Achievement* (Issue ICEHoS 2023). Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-249-1\\_15](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-249-1_15)
- Mauliddya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 166. <https://doi.org/10.22146/gamajop.50570>

- Nuranti, S. (2019). Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi kelas xi iis di sma negeri 11 Makassar. *EPrints UNM Jurnal*, 1–5.
- Nurrindar, M., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Self-efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 140–148. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p140-148>
- Omar, R., Ahmad, N. A., Hassan, S. A., & Roslan, S. (2018). Parental Involvement and Achievement Motivation: Association with Students' Achievement in Vocational Colleges, Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(14), 10–24. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i14/3648>
- Piskorz-Ryń, O. (2024). Parental Involvement and Its Influence on Academic Achievement. *Iranian Journal of Educational Sociology*, 7(2), 50–56. <https://doi.org/10.61838/kman.ijes.7.2.7>
- Pratomo, R. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Keterikatan Karyawan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 1021–1033. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16752>
- Rahmadina, F. S., Rahmadina, F. S., & Firmiana, M. E. (2021). Bentuk Dukungan Orang Tua Pada Anak Usia Dini (Aud) Selama Belajar Dari Rumah (Bdr). *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.629>
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4), 326–336.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Sihaloho, L. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>
- Simamora, D., Sihombing, S., & ... (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023 .... *Journal Sains ...*, 1(2), 556–570. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/262>
- Stover, J. B., Freiberg Hoffmann, A., de la Iglesia, G., & Fernández Liporace, M. (2014). Predicting Academic Achievement: the Role of Motivation and Learning Strategies. *Problems of Psychology in the 21st Century*, 8(1), 71–84. <https://doi.org/10.33225/ppc/14.08.71>
- Widiarti, E. (2018). Pengaruh motivasi dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(4), 298–305. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/download/10960/10524>

- Y. Shukla, S., K. Tombari, A., D. Toland, M., & W. Danner, F. (2015). Parental Support for Learning and High School Students' Academic Motivation and Persistence in Mathematics. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 5(1), 44–56. <https://doi.org/10.5539/jedp.v5n1p44>
- Yulianto, A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 6–11. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas>
- Yusuf, M. (2011). The impact of self-efficacy, achievement motivation, and self-regulated learning strategies on students' academic achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15(March), 2623–2626. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.158>
- Zahn, F., Schäffer, A., & Fröning, H. (2018). Evaluating energy-saving strategies on torus, k-Ary n-Tree, and dragonfly. *Proceedings - 2018 IEEE 4th International Workshop on High-Performance Interconnection Networks in the Exascale and Big-Data Era, HiPINEB 2018*, 2018-Janua, 16–23. <https://doi.org/10.1109/HiPINEB.2018.00011>